

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga.

Pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan yang sesuai dengan perkembangan anak didik dan pelaksanaannya dilakukan secara baik dan sistematis, maka akan diperoleh hasil yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik jasmani maupun rohani. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan siswa secara fisiologi, baik meningkatkan kemampuan kebugaran jasmani dan rohani maupun membantu anak didik dalam mengembangkan kepribadiannya yang pada gilirannya akan tercipta generasi-generasi yang tangguh di masa yang akan datang.

Program pendidikan jasmani di sekolah dasar mengutamakan pada pendidikan gerak. Pendidikan gerak yang mengantarkan anak pada pemahaman hubungan gerak dengan lingkungan dan kemampuan individu siswa secara intelegen dan secara fisik menyadari gerak tubuh mereka. Programnya berdasarkan pada pendekatan konseptual gerak manusia. Melalui pendidikan gerak mereka dalam kaitan dengan waktu, ruang, daya, dan kaitan tubuh mereka dengan pengalaman gerak lainnya.

Dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar, pembelajaran atletik khususnya tolak peluru terdapat beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam pembelajaran tolak peluru terdiri atas cara memegang peluru, tolakan dan gerakan lanjutan. Hal senada ditegaskan oleh Tolak peluru adalah suatu bentuk gerakan menolak atau mendorong suatu alat bundar (peluru) dengan berat tertentu yang terbuat dari logam, yang dilakukan dari bahu dengan satu tangan untuk mencapai jarak sejauh-jauhnya. Berat peluru

yang digunakan dalam perlombaan adalah 7,25 kg (untuk putera) dan 4 kg (untuk puteri). Teknik tolak peluru ada empat macam, yaitu: cara memegang peluru, sikap badan saat akan menolakkan peluru, cara menolakkan peluru, dan sikap badan setelah menolakkan peluru.

Dalam gaya tolak peluru yang sering digunakan pada tolak peluru, yaitu gaya lama atau gaya menyamping/ortodoks dan gaya baru atau gaya membelakangi/*O`Brian*. Namun pada pembahasan dalam penelitian ini lebih difokuskan pada gaya lama atau gaya menyamping/ortodoks, dikarenakan siswa di kelas V SDN 2 Asparaga, sering kali mengalami kesulitan dalam melakukan tolak peluru dimulai dari cara memegang hingga akhir gerakan. Mulai dari cara memegang, siswa memegang peluru tidak mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, begitu pula pada tolakan serta gerakan lanjutan.

Fakta nyata menyatakan bahwa terdapat siswa yang memiliki potensi dalam olahraga cabang tolak peluru. Namun siswa cenderung kurang termotivasi belajar secara individu, bahkan hasil belajar menunjukkan kurang tuntas pada penelitian. Oleh karena itu, tentunya dalam proses ini diharapkan ada sebuah model pembelajaran baru yang bisa memberikan kontribusi yang lebih baik dari kegiatan yang sebelumnya, sehingga nampak memikat kembali anak-anak yang memiliki potensi.

Peneliti ingin meningkatkan gerak dasar tolak peluru gaya menyamping terhadap siswa kelas V SDN 2 Asparaga, dengan menerapkan modifikasi media pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan serta dapat mencapai indikator kinerja yang nantinya akan ditetapkan pada penelitian ini. Penggunaan modifikasi media pembelajaran ini sama halnya dengan melatih siswa secara berulang-ulang dengan materi yang sama yakni tolak peluru gaya menyamping.

Dari pembahasan, peneliti ingin melakukan penelitian untuk meningkatkan teknik dasar pada materi tolak peluru gaya menyamping melalui modifikasi media pembelajaran pada siswa kelas V SDN 2 Asparaga Kabupaten Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam skripsi ini, yakni : kurangnya teknik dasar siswa dalam melakukan gerakan dalam pembelajaran tolak peluru gaya menyamping serta penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang efektif dan menjenuhkan, modifikasi media pembelajaran meningkatkan teknik dasar tolak peluru gaya menyamping pada siswa kelas V SDN 2 Asparaga.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut: apakah modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar pada materi tolak peluru gaya menyamping siswa kelas V SDN 2 Asparaga Kabupaten Gorontalo?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar penjas khususnya materi hasil belajar tolak peluru gaya menyamping dapat dipecahkan melalui : guru mengajarkan gerakan tolak peluru gaya menyamping dengan menjelaskan teknik-teknik gerakan tolak peluru gaya menyamping dan memperagakan contoh-contoh gerakan mulai dari cara memegang peluru; posisi badan saat awalan hingga pelaksanaan gerakan; serta gerakan akhir setelah menolak peluru.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Bertolak dari uraian latar belakang dan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan teknik dasar pada materi tolak peluru gaya menyamping melalui modifikasi media pembelajaran siswa kelas V SDN 2 Asparaga Kabupaten Gorontalo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

### **a. Bagi Siswa**

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas, serta meningkatkan hasil belajar pada materi tolak peluru gaya menyamping.
- 2) Dapat meningkatkan minat belajar siswa, serta mendukung pencapaian ketuntasan belajar siswa.

### **b. Bagi Guru**

- 1) Untuk meningkatkan kreatifitas guru di sekolah dalam membuat dan mengembangkan metode pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan masukan guru dalam memilih alternatif pembelajaran yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

### **d. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik dari segi ilmu maupun pengalaman bahwa penerapan modifikasi media pembelajaran kedalam program pendidikan jasmani yang membahas tentang hasil belajar pada materi tolak peluru gaya menyamping berdampak positif bagi siswa dan sekolah itu sendiri mencapai tujuan pendidikan.

